

BAB IV
HASIL ASUHAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Asuhan

1. Dokumentasi asuhan kebidanan kehamilan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY M G1P0A0 UMUR
22 TAHUN UK 38⁺⁵ MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL
DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Kunjungan ANC

Tanggal pengkajian : 10 Maret 2022
Jam pengkajian : 11.00 WIB
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Shaqi

DATA SUBJEKTIF

a. Identitas pasien

Nama ibu	: Ny. M	Nama suami	: Tn. A
Umur	: 22 Tahun	Umur	: 24 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Karangendek,	Ngino XII,	Margoagung, Seyegan, Sleman

b. Alasan datang

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya.

c. Keluhan utama

Ibu mengatakan nyeri punggung dan sudah merasakan kontraksi tetapi belum sering.

d. Riwayat menstruasi

Usia *menarche* : 13 tahun.

- Siklus haid : 28 hari teratur.
- Lama haid : 4-5 hari.
- Jumlah darah haid : Ganti pembalut 5 jam sekali.
- Keluhan : Ibu mengatakan sering nyeri pada perut.
- HPHT : 16 Juni 2021
- HPL : 23 Maret 2022
- e. Riwayat pernikahan
- Nikah sah : 1 kali, sah.
- Umur menikah : 21 Tahun, dengan suami umur 23 Tahun.
- Lama pernikahan : 10 Bulan.
- f. Riwayat kehamilan ini (ANC)

Table 4.1 Riwayat ANC

Tanggal periksa	UK	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
26/07/2021	5 ⁺⁴ mg	Perut mules	Anjurkan perbanyak	PMB R
27/08/2021	10 ⁺² mg	Kram	Ajarkan senam hamil	Klinik pratama shaqi
06/09/2021	11 ⁺³ mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi
18/09/2021	14 mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi
29/09/2021	14 ⁺⁶ mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi
09/10/2021	16 ⁺² mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi
21/10/2021	18 ⁺¹ mg	Tidak ada keluhan	ANC Terpadu	Puskesmas Seyegan
09/11/2021	20 ⁺² mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi
29/11/2021	23 ⁺² mg	Tidak ada keluhan	-	Klinik pratama shaqi

Tanggal periksa	UK	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
27/08/2021	25 mg	Kram Kaki	Kompres Hangat	Klinik pratama shaqi
08/12/2021	27 ⁺³ mg	Nyeri Punggung	Anjurkan mandi hangat	Klinik pratama shaqi
23/12/2021	32 ⁺⁴ mg	Nyeri Perut	Anjurkan Senam	Klinik pratama shaqi
06/02/2022	34 mg	Mules	Perbanyak asupan cairan	Klinik pratama shaqi
20/02/2022	36 ⁺⁶ mg	Kram, Nyeri punggung	Anjurkan senam hamil, mandi hangat	Klinik pratama shaqi
27/02/2022	36 ⁺⁶ mg	Nyeri saat BAK	Anjurkan untuk tidak menahan BAK	Klinik pratama shaqi
07/03/2022	37 ⁺⁶ mg	Kram, kenceng belum teratur	Mandi air hangat, tehnik relaksasi	Klinik pratama shaqi

g. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan yang pertama.

h. Riwayat kehamilan sekarang

ANC sejak umur kehamilan : 5⁺⁴ minggu

Pergerakan janin pertama kali dirasakan : 16 minggu

Penyulit atau komplikasi kehamilan

Hamil muda : Mual

Hamil tua : Nyeri pada punggung

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan di dalam anggota keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menurun, maupun menahun seperti hipertensi, Hepatitis, TBC, asma, *epilepsy*, diabetes mellitus, kanker, ginjal, jantung dll.

j. Riwayat *Gyneкологи*

Ibu mengatakan tidak menderita penyakit seperti infertilitas, myoma, *endometriosis*, kanker kandungan dll.

k. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan metode KB jenis apapun.

l. Pola kebutuhan pemenuhan sehari-hari

- 1) Pola makan : 3x sehari, porsi sedang, menu: nasi, lauk, sayur kadang juga makan buah.
- 2) Pola minum : 8-10 gelas/hari, jenis: air putih.
- 3) Pola eliminasi
 - BAK : 6-7 x/hari.
 - BAB : 1x sehari
- 4) Pola istirahat : 8-9 jam tidur malam, 1-2 jam tidur siang.
- 5) Psikososial : ibu sangat senang dengan kehamilannya, karena merupakan kehamilan yang direncanakan
- 6) Social support : ibu mengatakan mendapat dukungan dari suami, orangtua dan mertua.
- 7) Seksualitas : 1x dalam seminggu, kadang tidak melakukan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) Keadaan emosional : Stabil
- 4) Tinggi badan : 150 cm
- 5) Berat badan
 - Sebelum : 55 kg
 - Sesudah : 68 kg
 - Kenaikan BB : 13 kg
- 6) IMT : 24,44
- 7) Lila : 28,5 cm
- 8) Tanda tanda vital
 - Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 84x/menit
 Suhu : 36,8° C
 Pernapasan : 20x/menit

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Muka : Tidak pucat, tidak ada *cloasma gravidarum*, tidak odema.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, sclera putih.
- 3) Mulut : Bersih, tidak kering, bibir lembab.
- 4) Gigi dan gusi : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang.
- 5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar Limfe.
- 6) Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- 7) Abdomen
 - Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigra dan *striae gravidarum*.
 - Palpasi
 - Leopold I* : Teraba bulat lunak tidak melenting (presentasi bokong).
 - Leopold II* : Teraba keras memanjang seperti papan pada sebelah kiri perut ibu, teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas) pada sebelah kanan perut ibu.
 - Leopold III* : Teraba bulat, keras, melenting (presentasi kepala) tidak bisa digoyangkan.
 - Leopold IV* : *Divergen 3/5*.
 - TFU : 30 cm
 - TBJ : $(30-11) \times 155 = 2945$ gram
 - DJJ : Punctum maksimum terdengar jelas pada perut kiri bawah pusat, frekuensi: 149x/menit.
 - Kontraksi : 3 x 10' 35"

- Genetalia : Tidak ada varisses, terdapat pengeluaran lendir luar bercampur darah.
- Anus : Tidak ada hemorhoid.
- 8) Ekstremitas : Kuku tidak pucat, kaki tidak ada *varisses*, tidak ada odema pada kaki dan tangan, reflek parella pada kanan dan kiri positif.
- Pemeriksaan dalam : Vulva uretra tenang, vagina licin, portio lunak, ketuban utuh, pembukaan 2 cm.

c. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

ANALISA

Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 38⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal

Masalah : Nyeri punggung

Kebutuhan : KIE mengatasi nyeri punggung

PENATALAKSANAAN (10 Maret 2022 pukul 10.20 wib)

Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
Kamis 10 Maret 2022 /pukul 11.20 wib	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 84x/menit, suhu: 36,8° C, pernafasan: 20x/menit, kepala janin sudah masuk pintu atas panggul, ibu dan janin dalam keadaan sehat. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. Memberikan KIE ketidaknyamanan trimester III, Nyeri punggung disebabkan oleh peregangan otot pada daerah punggung akibat dari ukuran janin yang semakin membesar dan kurangnya berolahraga. Cara mengatasi nyeri punggung yaitu dengan	Bidan & Hanifah

Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
Kamis 10 Maret 2022 /pukul 11.20 wib	<p>menggunakan kompres hangat menggunakan botol minum yang diisi dengan air hangat tujuannya agar melancarkan peredaran darah dan mengurangi nyeri akibat penegangan otot, rajin berolahraga dan melakukan senam hamil, posisi tidur miring agar</p> <p>Kemudian menjelaskan pada ibu bahwa yang dialami ibu merupakan kontraksi palsu dan merupakan hal wajar karena gerak janin yang aktif.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti cara mengatasi nyeri punggung</p> <p>2. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan yaitu kenceng-kenceng yang dialami akan semakin sering dan teratur, keluar cairan lendir darah dan keluar air ketuban.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti tanda-tanda persalinan</p> <p>3. Memberikan KIE persiapan persalinan yang harus dipersiapkan yaitu: rencana tempat persalinan, menganjurkan kartu jaminan BPJS jika ada, pendonor darah jika ada, persiapan kendaraan, keperluan ibu dan bayi seperti kain bersih minimal 3, baju bayi, bedong, topi bayi, sarung tangan dan kaki bayi, baju ganti ibu, pembalut.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti tentang persiapan persalinan</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan atau sudah merasakan tanda-tanda persalinan yang sudah dijelaskan.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia kunjungan ulang</p>	Bidan & Hanifah

2. Asuhan persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY M G1P0A0 UMUR
22 TAHUN UK 38⁺⁵ MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL
DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Kala I Fase Laten

DATA SUBJEKTIF

Tanggal kunjungan : Sabtu, 12 Maret 2022

Waktu kunjungan : 01.40 WIB

Tempat kunjungan : Klinik Pratama Shaqi

a. Alasan datang

Ny. M mengatakan kenceng-kenceng yang sering 3x dalam 10 menit sejak tanggal 11 Maret 2022 pukul 21.00 WIB dan keluar lendir darah dari jalan lahir. HPHT: 16 Juni 2021, HPL: 23 Maret 2022.

b. Pola nutrisi

Ibu mengatakan terakhir makan pukul 19.00 WIB porsi 1 piring sedang dengan menu nasi, sayur, lauk. Minum terakhir pukul 20.00 WIB jenis air putih.

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan terakhir BAB tanggal 11 maret 2022, konsistensi lunak dan tidak ada keluhan. BAK terakhir pukul 19.30 WIB, warna kuning jernih, tidak ada keluhan.

d. Pola aktifitas

Ibu mengatakan aktifitas melakukan pekerjaan rumah tangga.

e. Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam 8-9 jam dan tidur siang 2 jam.

f. Pola seksualitas

Ibu mengatakan terakhir melakukan hubungan seksual 3 hari yang lalu.

g. *Personal hygiene*

Ibu mengatakan terakhir mandi dan gosok gigi pukul 16.00 WIB serta mengganti celana dalam dan pakaiannya.

h. Data psikologis

Ibu mengatakan merasa khawatir karena HPL masih jauh tetapi sudah merasakan kontraksi yang teratur dan sering.

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| 1) Keadaan umum | : Baik |
| 2) Kesadaran | : <i>Composmentis</i> |
| 3) Keadaan emosional | : Stabil |
| 4) Tanda tanda vital | |
| Tekanan darah | : 120/70 mmHg |
| Nadi | : 84x/menit |
| Suhu | : 36,7° C |
| Pernapasan | : 20x/menit |

b. Pemeriksaan fisik

- | | |
|------------------|---|
| 1) Muka | : Tidak pucat, tidak ada <i>cloasma gravidarum</i> , tidak odema. |
| 2) Mata | : Konjungtiva merah muda, sclera putih. |
| 3) Mulut | : Bersih, tidak kering, bibir lembab. |
| 4) Gigi dan gusi | : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang. |
| 5) Leher | : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar Limfe. |
| 6) Payudara | : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar. |
| 7) Abdomen | |
| Inspeksi | : Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigra dan <i>striae gravidarum</i> . |

Palpasi

Leopold I : Teraba bulat lunak tidak melenting (presentasi bokong).

Leopold II : Teraba keras memanjang seperti papan pada sebelah kiri perut ibu, teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas) pada sebelah kanan perut ibu.

Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (presentasi kepala) tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : *Divergen 3/5*.

TFU : 30 cm

TBJ : $(30-11) \times 155 = 2945$ gram

DJJ : Punctum maksimum terdengar jelas pada perut kiri bawah pusat, frekuensi: 149x/menit.

Kontraksi : $3 \times 10^{\circ} 35''$

Genetalia luar : Tidak ada varisses, terdapat pengeluaran lendir bercampur darah.

Anus : Tidak ada hemorhoid.

8) Ekstremitas : Kuku tidak pucat, kaki tidak ada *varisses*, tidak ada odema pada kaki dan tangan, reflek parella pada kanan dan kiri positif.

Pemeriksaan dalam : Vulva uretra tenang, vagina licin, portio lunak, ketuban utuh, pembukaan 2 cm.

ANALISA

Diagnosa kebidanan : Ny. M umur 22 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu dengan kala 1 fase laten.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Mengajarkan tehnik Relaksasi

PENATALAKSANAAN

Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
Sabtu, 12 Maret 2022 / Pukul 01.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan tekanan darah: 120/70 mmHg, nadi: 84x/menit, suhu: 36,7° C, pernafasan: 20x/menit, ketuban utuh, pembukaan 2 cm, ibu dan janin dalam keadaan sehat. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu agar tetap tenang saat menghadapi persalinan dengan cara mengajarkan tehnik relaksasi saat ada kontraksi untuk menarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut dan jangan meneran dahulu dan menganjurkan ibu untuk miring ke kiri agar mempercepat proses pembukaan. Evaluasi: ibu mengerti cara tehnik relaksasi 3. Melakukan pemantauan keadaan ibu dan janin seperti tanda-tanda vital dan DJJ, pemeriksaan dalam setiap 4 jam sekali. Evaluasi: pemantauan tercatat pada lembar observasi 4. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum di sela-sela kontraksi Evaluasi : ibu bersedia makan dan minum di sela kontraksi 5. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu dan memberikan semangat saat persalinan Evaluasi : suami bersedia mendampingi ibu 	Hanifah dan Bidan

OBSERVASI KALA I

Pukul	Nadi	DJJ	Kontraksi	TTD	Keterangan
01.50	84x	144x	3x10'x35"	110/70mmHg	Pembukaan 2cm
02.50	84x	149x	3x10'x35"		
03.50	83x	148x	3x10'x40"		
04.50	84x	144x	3x10'x40"		
05.50	86x	146x	3x10'x40"	110/70mmHg	Pembukaan 4cm
06.20	86x	146x	3x10'x40"		
06.50	87x	145x	4x10'x40"		
07.20	87x	146x	4x10'x40"		
07.50	87x	143x	4x10'x40"		
08.20	88x	144x	4x10'x45"		
08.50	87x	144x	4x10'x45"		
09.20	88x	144x	4x10'x45"		
09.50	88x	145x	4x10'x45"	110/80mmHg	Pemeriksaan dalam : vulva

Pukul	Nadi	DJJ	Kontraksi	TTD	Keterangan
					uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis, pembukaan 10 cm, selaput ketuban utuh, POD UUK jam 12, tidak ada molase, tidak ada penumbungan tali pusat, STLD +

CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal	Catatan perkembangan	Pemeriksa
Sabtu 12 maret 2022 / 09.50 WIB	<p>Kala II</p> <p>Data Subjektif : Ibu mengatakan merasakan kontraksi yang semakin kuat, sering menjadi 4x dalam 10 menit dan merasakan seperti ingin buang air besar.</p> <p>Data Objektif :</p> <p>DJJ : 148x/menit</p> <p>His : 4x10'45"</p> <p>Tekanan darah : 120/70 mmhg</p> <p>Pemeriksaan dalam : jam 09.50 wib vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis, pembukaan 10 cm, selaput ketuban utuh, POD UUK jam 12, presentasi belakang kepala, tidak ada molase, tidak ada penumbungan tali pusat, STLD (+)</p> <p>Inspeksi : anus tampak menonjol dan vulva dan springter ani membuka</p> <p>Analisa :</p> <p>Diagnosa : M umur 22 tahun G1P0A0AH0 UK 39 minggu dengan persalinan normal kala II</p> <p>Masalah : Tidak ada</p> <p>Kebutuhan : cara meneran dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan pembukaan sudah lengkap <p>Evaluasi : Ibu dan keluarga mengetahui hasil pemeriksaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memastikan kelengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan untuk persalinan dan bayi baru lahir. 	Hanifah dan Bidan

Hari/Tanggal	Catatan perkembangan	Pemeriksa
	Evaluasi : Alat, bahan dan obat-obatan sudah siap	
	3. Memakai celemek plastik Evaluasi: celemek plastic sudah dipakai	
	4. Melepas perhiasan Evaluasi: perhiasan sudah terpasang	
	5. Mencuci tangan dengan sabun Evaluasi: tangan dalam keadaan bersih	
	6. Memosisikan ibu dorsal recumbent atau menekuk kakinya Evaluasi : ibu dalam posisi dorsal recumbent	
	7. Melakukan kateterisasi Evaluasi : urine sudah dikeluarkan	
	8. Menyiapkan handuk di perut ibu Evaluasi: handuk sudah di perut ibu	
	9. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian sebagai alas di bawah bokong ibu Evaluasi: kain bersih sudah di bawah bokong ibu.	
	10. Membuka partus set Evaluasi: partus set dalam keadaan terbuka	
	11. Memakai sarung tangan DTT pada kedua tangan	
	12. Melakukan amniotomi Evaluasi : Ketuban pecah. AK jernih	
	13. Megajarkan ibu cara meneran yang benar yaitu dengan cara posisi dorsal recumbent kemudian menarik kaki ke arah dada, dan tempelkan dagu pada dada pandangan mata ke perut , Tarik nafas panjang jika ada kontraksi. Buang nafas sembari mengejan tanpa bersuara. Evaluasi :Ibu mengerti cara meneran yang benar	
	14. Melakukan pertolongan persalinan bayi dengan cara : a. Tangan kanan menahan perineum agar tidak terjadi defleksi, anjurkan ibu untuk tetap meneran saat ada his b. Melakukan episiotomy untuk mencegah robekan tak beraturan c. Setelah kepala bayi lahir cek lilitan tali pusat Evaluasi : tidak ada lilitan tali pusat d. Menunggu putaran paksi luar pada kepala bayi	

Hari/Tanggal	Catatan perkembangan	Pemeriksa
	<p>e. Melakukan biparietal pada kepala bayi dan keluarkan punggung depan terlebih dahulu</p> <p>f. Setelah semua bahu bayi lahir lakukan sangga susur tangan kanan menyangga kepala tangan kiri menelusuri badan</p> <p>g. Setelah bayi lahir lakukan penilaian sepintas (bayi menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Evaluasi : Bayi lahir tanggal 12 maret 2022 pukul 10.10 wib jenis kelamin laki-laki menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan</p> <p>h. Meringkan bayi dan beri rangsangan taktil, dan menghisap lendir bayi dari pada hidung dan mulut menggunakan delle Evaluasi: bayi sudah dikeringkan</p>	
<p>Sabtu 12 maret 2022 / 09.50 WIB</p>	<p>Kala III Data Subjektif : ibu mengatakan lega dan bahagia dengan kalahiran anak pertamanya. Data Objektif : Kontraksi : keras TFU : setinggi pusat Kandung kemih : kosong a. Placenta belum lahir b. Uterus mengecil dan perut berbentuk globuler c. Tali pusat menjulur di depan vulva Analisa: Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 persalinan kala III normal. Masalah : Tidak ada Kebutuhan : Melakukan manajemen aktif kala III. Pelaksanaan : 15. Melakukan palpasi untuk memastikan janin tunggal Evaluasi : janin tunggal 16. 1 menit setelah bayi lahir menyuntikan oksitosin 10 IU pada bagian paha kanan laterolateral secara IM Evaluasi : oksitosin sudah disuntikkan 17. Melakukan penjepitan tali pusat dengan kocher 3cm dari perut bayi, kemudian pasang klem 2cm dari jepitan pertama. 18. Memotong tali pusat di antara jepitan pertama dan kedua dengan melindungi perut bayi Evaluasi : Tali pusat sudah terpotong</p>	<p>Hanifah dan Bidan</p>

Hari/Tanggal	Catatan perkembangan	Pemeriksa
	<p>19. Melakukan IMD, bayi diletakan diantara payudara ibu dengan skin to skin (kulit bayi menempel dengan kulit ibu) secara tengkurap dan biarkan bayi mencari putting payudara ibu selama 1 jam Evaluasi : bayi dapat menemukan putting payudara ibu.</p> <p>20. Melakukan manajemen aktif kala III (PTT).</p> <ol style="list-style-type: none"> Pindahkan klem 10 cm dari vulva Meletakkan satu tangan di atas perut ibu untuk mendeteksi kontraksi Setelah uterus berkontraksi, melakukan dorso kranial untuk mendorong uterus. Kemudian tangan kanan meregangkan tali pusat. Tanda – tanda placenta lahir : adanya semburan darah, tali pusat memanjang, perut berbentuk globuler. Setelah placenta tampak pada vulva, lakukan penangkapan placenta menggunakan kedua tangan dengan memutar searah jarum jam Evaluasi : placenta lahir pukul 10.15 WIB <p>21. Melakukan pengecekan kelengkapan placenta Evaluasi : Placenta lengkap</p> <p>22. Melakukan masase uterus selama 15 detik hingga uterus berkontraksi dengan baik Evaluasi : masase uterus sudah dilakukan</p> <p>23. Mengecek robekan jalan lahir Evaluasi : terdapat robekan laserasi derajat 2</p> <p>24. Membersihkan alat Evaluasi : alat sudah dibersihkan</p>	
Sabtu 12 maret 2022 / 09.50 WIB	<p>Kala IV Data Subjektif : Ibu mengatakan bahagia dengan kelahiran anak pertamanya. Data Objektif : Kontraksi : keras TFU : 2 jari di bawah pusat Kandung kemih : Kosong Rupture perineum : Laserasi derajat II TTV Tekanan Darah : 100/70mmHg, Nadi : 86x/menit, Suhu : 36,7°C, Pernafasan : 20x/menit</p>	Hanifah dan Bidan

Hari/Tanggal	Catatan perkembangan	Pemeriksa
	<p><i>Assesment :</i> Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 Persalinan normal laserasi derajat II. Masalah : Tidak ada Kebutuhan: Penjahitan perineum derajat 2 dan pemantauan kala IV. Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 25. Mengecek kontraksi, memastikan kandung kemih kosong dan perdarahan Evaluasi : kontraksi keras, kandung keih kosong, dan pengeluaran darah 80cc 26. Mengajarkan keluarga cara melakukan masase uterus Evaluasi: keluarga bersedia melakukan massase uterus 27. Menyiapkan alat dan bahan heacting set Evaluasi : heacting set sudah siap 28. Melakukan anastesi lidocaine Evaluasi : anastesi telah dilakukan 29. Menunggu 1 menit untuk mendapatkan hasil yang optimal dari anastesi 30. Melakukan penjahitan perineum dengan tehnik jelujur dari mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum Evaluasi : penjahitan telah dilakukan selama 15 menit 31. Memasukan jari telunjuk ke dalam rectum dan meraba dinding atas rectum Evaluasi: anus berlubang 32. Membersihkan ibu dengan air DTT dan memastikan IMD berhasil Evaluasi : IMD telah berhasil pada 1 jam pertama 33. Membersihkan alat dan rendam dengan air klorin 0,5% selama 10 menit Evaluasi : alat sudah direndam 34. Mengobservasi keadaan umum ibu setiap 15 menit di jam pertama dan setiap 30 menit di jam kedua. Evaluasi : hasil observasi terlampir pada lembar partograf kala IV 35. Memindahkan ibu ke kamar nifas setelah selesai observasi 2 jam Evaluasi : ibu sudah dipindahkan ke kamar nifas 	

PEMANTAUAN KALA IV

Waktu	TD	N	S	TFU	Kontraksi	Kandung Kemih	Perdarahan
10.30	100/70	84 x	36,7°C	2 jari bawah pst	Keras	Kosong	10cc
10.45	100/70	84 x		2 jari bawah pst	Keras	Kosong	
11.00	100/70	84 x		2 jari bawah pst	Keras	Kosong	
11.15	100/70	83 x		2 jari bawah pst	Keras	Kosong	
11.45	100/70	84 x	36,6°C	2 jari bawah pst	Keras	Kosong	5cc
12.15	100/70	86 x		2 jari bawah pst	Keras	Kosong	

3. Dokumentasi asuhan Nifas

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY M P1A0Ah1 UMUR 22 TAHUN NIFAS 6 JAM NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Kunjungan nifas ke-1

Hari/tanggal pengkajian : 13 Maret 2022
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Shaqi
Waktu pengkajian : 16.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

a. Identitas pasien

Nama ibu	: Ny. M	Nama suami	: Tn. A
Umur	: 22 Tahun	Umur	: 24 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Karangendek,	Ngino XII, Margoagung,	Seyegan, Sleman

b. Keluhan

Ny. M mengatakan masih bingung cara menyusui yang benar dan masih nyeri pada luka jahitan.

c. Pola pemenuhan sehari hari

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi sedang , menu: nasi, sayur dan lauk pauk. Dan sudah minum 1 gelas teh manis dan 1 gelas air putih.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK dan BAB

3) Pola aktivitas

Ibu sudah bisa mobilisasi miring kiri dan miring kanan, dan sudah bisa berjalan menuju kamar mandi dengan didampingi suami.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan bayi masih belum bisa menyusu dengan benar

d. Data psikososial, spiritual dan kultural

Ibu mengatakan bahwa ia dan suaminya senang atas kelahiran bayinya, ibu mengatakan tidak ada pantangan makanan apapun, dan ibu sedang tidak melaksanakan ibadah karena sedang masa nifas

e. Data pengetahuan

Ibu mengatakan belum mengetahui perawatan pada masa nifas.

f. Riwayat persalinan

- 1) Tempat persalinan : Klinik pratama shaqi
- 2) Tanggal/Jam persalinan : 12 maret 2022/10.10 WIB
- 3) Usia kehamilan : 39 Minggu
- 4) Jenis persalinan : Spontan/normal
- 5) Penolong persalinan : Bidan
- 6) Komplikasi : Tidak ada
- 7) Kondisi ketuban : Jernih
- 8) Lama persalinan

Kala I	: 12 Jam	Kala II	: 20 Menit
Kala III	: 5 Menit	Kala IV	: 2 Jam
- 9) Pengeluaran ASI : ASI sudah keluar
- 10) Keadaan bayi baru lahir : Sehat, BB 3100 gram, PB 48 cm, Jenis kelamin Laki-laki
- 11) Keadaan ibu : Sehat

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*

3) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah	: 120/80 mmHg
Nadi	: 84x/menit
Pernafasan	: 21x/menit
Suhu	: 37,8° C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Muka : Tidak pucat, tidak edema.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, *sclera* putih.
- 3) Mulut : Bersih, tidak kering, bibir lembab.
- 4) Gigi dan gusi : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang.
- 5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar limfe.
- 6) Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- 7) Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.
- 9) Ekstermitas : Tidak ada odema pada tangan dan kaki.
- 10) Genetalia : Pengeluaran *lochea rubra* hari ke-1, luka perineum masih basah, jahitan tampak menyatu.

ANALISA

Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 nifas ke 6 jam Normal

Masalah : Tidak mengerti tekhnik menyusui

Kebutuhan : KIE tekhnik menyusui.

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Penatalaksanaan	Pemeriksa
13 maret 2022/pukul 16.10 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal Tekanan darah 120/80mmHg, nadi 84x/menit, pernafasan 21x/menit, suhu 37,8° C Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Hanifah dan Bidan

Tanggal	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	<p>2. Melakukan perawatan perineum yaitu dengan cara mengecek pengeluaran darah terlebih dahulu yaitu pengeluaran lochea rubra jahitan masih basah. Setelah itu melakukan vulva hygiene dan mengoleskan betadine menggunakan kasa DTT. Evaluasi : perawatan perineum sudah dilakukan</p>	
	<p>3. Memberikan KIE ASI eksklusif dengan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa adanya tambahan makanan maupun minuman tujuannya untuk proses perkembangan fisik dan otak pada bayi. Evaluasi : ibu bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan</p>	
	<p>4. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar yaitu kepala bayi berada di lipatan siku ibu, dekatkan badan bayi dengan perut ibu, keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada sekitar puting dan areola, kemudian pegang payudara ibu menggunakan tangan dengan membentuk huruf C, kemudian rangsang mulut bayi agar membuka dengan jari kelingking, masukan puting susu kedalam mulut sampai areola masuk semua ke mulut bayi, pastikan hidung bayi tidak tertutup. Evaluasi : ibu mengerti cara menyusui yang benar</p>	
	<p>5. Memberikan KIE nutrisi pada ibu nifas yaitu dengan menganjurkan makan yang mengandung protein seperti putih telur dan daging merah untuk peningkatan produksi ASI dan mempercepat proses penyembuhan jahitan perineum dan perbanyak minum air putih minimal 3 liter/hari agar nutrisi pada masa nifas terpenuhi. Evaluasi : ibu bersedia mengonsumsi makanan yang mengandung protein dan minum minimal 3 liter</p>	
	<p>6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada KF 2 atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia kunjungan KF 2</p>	

Kunjungan nifas ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY M P1A0AH1 UMUR 22 TAHUN NIFAS HARI KE-4 NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Hari/tanggal pengkajian : 16 Maret 2022
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Shaqi
Waktu pengkajian : 10.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

Ny. M mengatakan masih nyeri pada luka jahitan perineum.

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) Tanda-tanda Vital
 - Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - Nadi : 84x/menit
 - Pernafasan : 21x/menit
 - Suhu : 37,8° C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Muka : Tidak pucat, tidak edema.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, *sclera* putih.
- 3) Mulut : Bersih, tidak kering, bibir lembab.
- 4) Gigi dan gusi : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang.
- 5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar limfe.
- 6) Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar.

- 7) Abdomen : TFU pertengahan antara pusat dan simpisis, kontraksi uterus keras.
- 9) Ekstermitas : Tidak ada odema pada tangan dan kaki.
- 10) Genetalia : Pengeluaran *lochea* sanguinolenta hari ke-4, luka perineum masih basah, jahitan tampak menyatu.

ANALISA

Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 nifas hari ke-4 normal
 Masalah : Nyeri jahitan perineum
 Kebutuhan : KIE perawatan perineum

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
16 maret 2022/pukul 10.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal Tekanan darah 120/80mmHg, nadi 84x/menit, pernafasan 21x/menit, suhu 37,8° C Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu cara merawat kebersihan perineum dengan benar yaitu rajin membersihkan dengan kasa betadine, cara cebok yang benar dari arah vagina ke anus, mengganti pembalut 4 jam sekali dan mengganti celana dalam minimal 3x per hari atau jika sudah lembab, keringkan genetalia sesuai BAK atau BAB Evaluasi : ibu mengerti cara perawatan perineum 3. Memberikan KIE Nutrisi masa nifas dengan cara Menganjurkan ibu untuk perbanyak mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti putih telur agar luka cepat kering dan menganjurkan untuk perbanyak minum minimal 3 liter/hari pada masa nifas. Evaluasi : ibu bersedia mengonsumsi putih telur 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 9 jam/hari yang tujuannya untuk 	Hanifah dan Bidan

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
	<p>meningkatkan produksi ASI dan mencegah terjadinya depresi saat masa nifas. Evaluasi : ibu bersedia istirahat yang cukup</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan KF 3 atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia untuk kunjungan KF 3</p>	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kunjungan nifas ke-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY M P1A0AH1 UMUR 22 TAHUN NIFAS HARI KE-22 NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Hari/tanggal pengkajian : 3 April 2022
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Shaqi
Waktu pengkajian : 11.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

Ny. M mengatakan tidak ada keluhan.

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) Tanda-tanda Vital
 - Tekanan darah : 120/70 mmHg
 - Nadi : 83x/menit
 - Pernafasan : 20x/menit
 - Suhu : 37,8° C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Muka : Tidak pucat, tidak edema.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, *sclera* putih.
- 3) Mulut : Bersih, tidak kering, bibir lembab.
- 4) Gigi dan gusi : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang.
- 5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar limfe.
- 6) Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar.

- 7) Abdomen : TFU tidak teraba di atas simpisis.
- 9) Ekstermitas : Tidak ada odema pada tangan dan kaki.
- 10) Genetalia : Pengeluaran *lochea* Alba hari ke-22, luka jahitan perineum sudah kering, jahitan tampak menyatu, tidak terdapat tanda infeksi.

ANALISA

Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 nifas hari ke-22 normal.

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Konseling KB.

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
3 April 2022/pukul 11.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat. Tekanan darah 120/70 mmHg, Nadi 83x/menit, Pernafasan 20x/menit, Suhu 37,8° C Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan Memeriksa jahitan perineum untuk memastikan tidak ada infeksi pada daerah jahitan perineum seperti memeriksa kemerahan, bintik merah, nanah maupun pembengkakan pada area perineum. Evaluasi : luka sudah kering dan tidak ada infeksi. Memberikan konseling KB yang cocok untuk ibu menyusui yaitu: <ol style="list-style-type: none"> MAL yaitu alat kontrasepsi dengan cara menyusui secara eksklusif, tetapi jika ibu sudah menstruasi maka harus ganti dengan metode KB lainnya Suntik 3 bulan atau progestin merupakan KB yang boleh untuk ibu menyusui dan hanya dilakukan 3 bulan sekali Implant yaitu alat kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui dengan cara memasukan tabung kecil di bawah kulit pada lengan bagian dalam IUD dapat digunakan untuk ibu menyusui dengan cara memasukan alat ke dalam Rahim dan bisa digunakan selama 5 tahun 	Hanifah dan Bidan

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
	<p>Evaluasi : ibu mengatakan paham tentang KB dan ingin menanyakan ke suami</p> <p>4. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan KF 4 ke rumahnya.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ke rumahnya</p>	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kunjungan nifas ke-4

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY M P1A0AH1 UMUR 22 TAHUN NIFAS HARI KE-42 NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Hari/tanggal pengkajian : 23 April 2022
Tempat pengkajian : Karangendek, Ngino XII, Margoagung, Seyegan
Waktu pengkajian : 12.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

Ny. M mengatakan jahitan perineum sudah tidak merasa nyeri dan sudah kering, ibu mengatakan ingin ber KB karena sudah disetujui suami

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) Tanda-tanda Vital
 - Tekanan darah : 120/70 mmHg
 - Nadi : 84x/menit
 - Pernafasan : 20x/menit
 - Suhu : 37,8° C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Muka : Tidak pucat, tidak edema.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, *sclera* putih.
- 3) Mulut : Bersih, tidak kering, bibir lembab.
- 4) Gigi dan gusi : Tidak ada gusi bengkak dan gigi berlubang.
- 5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar limfe.

- 6) Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- 7) Abdomen : TFU Normal.
- 9) Ekstermitas : Tidak ada odema pada tangan dan kaki.
- 10) Genetalia : Pengeluaran *lochea* Alba hari ke-42, luka jahitan perineum sudah kering, jahitan tampak menyatu, tidak terdapat tanda infeksi.

ANALISA

- Diagnosa : Ny. M umur 22 tahun P1A0AH1 nifas hari ke-42 normal
- Masalah : Tidak ada
- Kebutuhan : Konseling KB

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
23 April 2022/pukul 12.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan sehat. Tekanan darah 120/70 mmHg, Nadi 84x/menit, Pernafasan 20x/menit, Suhu 37,8° C. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Mengevaluasi ibu tentang kesulitan dalam menjalani masa nifas seperti masalah ASI, perawatan bayi, cara merawat diri dll. Evaluasi : tidak ada kesulitan dalam menjalani proses masa nifas. 3. Mengevaluasi pemilihan alat kontrasepsi yang telah disetujui suami. Evaluasi : ibu memilih alat kontrasepsi suntik KB 3 bulan 4. Menjelaskan tentang suntik kb 3 bulan yaitu kb suntik yang hanya mengandung hormone progestin. Keuntungannya aman dan cocok untuk ibu menyusui, Efek samping biasanya kenaikan berat badan, dan menstruasi tidak teratur. Evaluasi : ibu mengerti tentang kb suntik 3 bulan 5. Mengajukan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan untuk mulai menggunakan KB Evaluasi : ibu bersedia datang ke tenaga kesehatan. 	Hanifah dan Bidan

4. Asuhan neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY. M UMUR 1 JAM NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Asuhan Bayi Baru Lahir

Tanggal/waktu : 12 maret 2022/11.00 wib

Tempat praktik : Klinik Pratama Shaqi

DATA SUBJEKTIF

Identitas Bayi

Nama : By Ny. M

Tanggal lahir : 12 Maret 2022

Umur : 1 jam

Jenis kelamin : Laki-laki

Identitas orang tua

Nama ibu : Ny. M

Nama suami : Tn. A

Umur : 22 Tahun

Umur : 24 Tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku : Jawa

Suku : Jawa

Pendidikan : SMU

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Karangendek,

Ngino XII, Margoagung,

Seyegan, Sleman

Data kesehatan

a. Riwayat kehamilan

G1P1A0AH1

b. Jenis persalinan : Spontan

c. Lama persalinan

Kala I : 12 Jam Kala II : 20 Menit
 Kala III : 5 Menit Kala IV : 2 Jam

- d. Anak lahir seutuhnya : Pukul 10.10 WIB
 e. Warna air ketuban : Jernih
 f. Trauma persalinan : Tidak ada
 g. Penolong persalinan : Bidan
 h. Penyulit persalinan : Tidak ada
 i. *Bonding attachment* : IMB dan Rawat gabung

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
 2) Tonus otot : Aktif
 3) Warna kulit : Kemerahan
 4) Tangisan : Kuat

b. Tanda – tanda vital

- 1) HR : 130x/menit
 2) Pernafasan : 51x/menit
 3) Suhu : 36,7° C
 4) BB : 3100 gram
 5) PB : 48 cm
 6) APGAR Score

Tabel 4.2 Nilai APGAR Score

Tanda	1'	5'	10'
<i>Appearance</i> (warna kulit)	1	1	2
<i>Pulse</i> (denyut jantung)	2	2	2
<i>Grimace</i> (tonus otot)	1	2	2
<i>Activity</i> (aktifitas)	2	2	2
<i>Respiration</i> (pernafasan)	2	2	2
Total	8	9	10

c. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada cepal hematoma.
- 2) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada infeksi.
- 3) Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, daun telinga normal, tidak ada keluhan.
- 4) Mulut : Bentuk bibir normal, tidak ada kelainan seperti *Labiopalaktoskizis*.
- 5) Leher : Tidak ada kelainan.
- 6) Dada : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada bunyi *wheezing*, tidak ada retraksi dinding dada.
- 7) Abdomen : Bentuk normal, tidak cekung, tidak ada perdarahan pada tali pusat.
- 8) Punggung : Tidak dapat spina bifida, tidak ada kelainan.
- 9) Genetalia : Testis dalam *scrotum*, lubang penis berada di ujung.
- 10) Anus : Berlubang, bayi sudah BAK dan BAB.
- 11) Ekstermitas : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada fraktur dan Kelainan.

d. Pemeriksaan reflek

- 1) Reflek moro : positif, bayi kaget dan terkejut.
- 2) Reflek *grasping* : positif, bayi dapat menggenggam ketika meletakkan jari pada telapak tangannya.
- 3) Reflek *sucking* : positif, bayi dapat menghisap puting.
- 4) Reflek *tonicneck* : positif, bayi dapat mengembalikan kepala saat ditolehkan.
- 5) Reflek *babinsky* : positif, bayi dapat merasakan geli dan menggerakkan jari-jarinya.
- 6) Reflek *rooting* : positif, bayi dapat mencari hisapan ketika jari kelingking di tempelkan pada tepi mulut bayi.

ANALISA

Diagnosa : By Ny. M umur 1 jam normal
 Masalah : Tidak ada
 Kebutuhan : Perawatan Bayi baru lahir

PENATALAKSANAAN

Hari/tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
Sabtu 12 maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan sehat, warna kulit kemerahan, menangis kuat dan jenis kelamin laki-laki, HR 130x/menit, pernafasan 51x/menit, suhu 36,7⁰ C, BB 3100 gram, PB 48cm. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan salep mata untuk menghindari terjadinya infeksi pada mata. Evaluasi : salep mata sudah diberikan 3. Memberikan vitamin K untuk mencegah terjadinya perdarahan pada otak, disuntikan pada paha kiri secara IM dengan dosis 0,5 ml Evaluasi : vit K sudah diberikan 4. Menjaga kehangatan bayi dengan cara mebedong bayi dan meletakkan pada lampu sorot Evaluasi : bayi dalam keadaan hangat 	Hanifah dan Bidan

Kunjungan neonatus ke-1

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY. M UMUR 6 JAM NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN

Tanggal kunjungan : 12 maret 2022

Tempat kunjungan : Klinik Pratama Shaqi

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayi sudah BAK dan BAB.

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Tonus otot : Aktif
- 3) Warna kulit : Kemerahan
- 4) Tangisan : Kuat

b. Tanda – tanda vital

- 1) HR : 130x/menit
- 2) Pernafasan : 51x/menit
- 3) Suhu : 36,9° C
- 4) BB : 3100 gram
- 5) PB : 48 cm

c. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada cepal hematoma.
- 2) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada infeksi.
- 3) Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, daun telinga normal, tidak ada keluhan.

- 4) Mulut : Bentuk bibir normal, tidak ada kelainan seperti *Labiopalaktoskizis*.
- 5) Leher : Tidak ada kelainan.
- 6) Dada : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada bunyi *wheezing*, tidak ada retraksi dinding dada.
- 7) Abdomen : Bentuk normal, tidak cekung, tidak ada perdarahan pada tali pusat.
- 8) Punggung : Tidak dapat spina bifida, tidak ada kelainan.
- 9) Genetalia : Testis dalam *scrotum*, lubang penis berada di ujung.
- 10) Anus : Berlubang, bayi sudah BAK dan BAB.
- 11) Ekstermitas : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada fraktur dan Kelainan.

ANALISA

- Diagnosa : By Ny. M umur 6 jam normal
- Masalah : Tidak ada
- Kebutuhan : Memandikan bayi dan imunisasi HB 0

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
12 maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa bayi dalam keadaan sehat, tidak hipotermi Suhu 36,9° C Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu bahwa bayi akan dimandikan dan di berikan imunisasi HB 0 Evaluasi : ibu bersedia 3. Memandikan bayi menggunakan air hangat dan menggunakan sabut mandi bayi Evaluasi : bayi sudah dimandikan 4. Memberikan imunisasi HB0 pada paha kanan bagian luar Evaluasi : HB0 sudah diberikan 5. Menjaga kehangatan bayi dengan cara memberikan minyak kayu putih agar bayi merasa hangat dan memakaikan baju, bedong serta penutup kepala. Evaluasi : bayi dalam keadaan hangat 	Hanifah dan Bidan

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
	6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin Evaluasi : ibu bersedia menyusui bayinya 7. Menganjurkan kunjungan KN 2 atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia kunjungan KN 2	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kunjungan neonatus ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY. M UMUR 5 HARI NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN

Tanggal kunjungan : 16 maret 2022

Tempat kunjungan : Klinik Pratama Shaqi

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan tali pusat sudah lepas dan tidak ada keluhan pada bayinya.

DATA OBJEKTIF

a. Tanda – tanda vital

- 1) *Heart Rate* : 129x/menit
- 2) Pernafasan : 49x/menit
- 3) Suhu : 36,9° C
- 4) BB : 3300 gram
- 5) PB : 48 cm
- 6) Riwayat imunisasi

Tabel 4.3 Riwayat Imunisasi ke-1

Jenis imunisasi	Pemberian Ke-				Keterangan
	I	II	III	IV	
HB 0	12/03/2022				
BCG					
Polio					
DPT-HB-Hib					
Campak (MR)					

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Bentuk normal, tidak ada molase, tidak ada cepal hematoma.

- 2) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada infeksi.
- 3) Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, daun telinga normal, tidak ada keluhan.
- 4) Mulut : Bentuk bibir normal, tidak ada kelainan seperti *Labiopalaktoskizis*.
- 5) Leher : Tidak ada kelainan.
- 6) Dada : Simetris, puting susu menonjol, tidak ada bunyi *wheezing*, tidak ada retraksi dinding dada.
- 7) Abdomen : Bentuk normal, tidak cekung, tidak ada perdarahan pada tali pusat.
- 8) Punggung : Tidak dapat spina bifida, tidak ada kelainan.
- 9) Genetalia : Testis dalam *scrotum*, lubang penis berada di ujung.
- 10) Anus : Berlubang, bayi sudah BAK dan BAB.
- 11) Ekstermitas : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada fraktur dan Kelainan.

ANALISA

Diagnosa : By Ny. M umur 5 hari normal

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Perawatan tali pusat

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
19 maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan <i>Heart Rate</i> 129x/menit, Pernafasan 49x/menit, Suhu 36,9°C, BB 3300 gram, PB 48 cm. bayi dalam keadaan sehat dan berat badan sudah bertambah Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memeriksa tali pusat bahwa tali pusat sudah terlepas dan tidak ada tanda-tanda infeksi, kemudian membersihkan bagian pusat menggunakan alcohol swab. Evaluasi : tali pusat dalam keadaan normal 3. Menganjurkan ibu untuk selalu menyusui bayinya selama 6 bulan pertama agar bayi tidak 	Hanifah dan Bidan

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
	<p>dehidrasi dan memberikan tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya. Evaluasi : ibu bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan KN 3 atau jika ada keluhan</p>	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kunjungan neonatus ke-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY. M UMUR 17 HARI NORMAL DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

DATA PERKEMBANGAN

Tanggal kunjungan : 28 maret 2022

Tempat kunjungan : Klinik Pratama Shaqi

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayi dalam keadaan sehat dan tidak kuning karena selalu dijemur setiap hari. Ibu juga mengatakan cemas karena bayi sering rewel dan terbangun pada malam hari.

DATA OBJEKTIF

a. Tanda – tanda vital

- 1) *Heart Rate* : 129x/menit
- 2) Pernafasan : 49x/menit
- 3) Suhu : 36,9° C
- 4) BB : 3400 gram
- 5) PB : 48 cm
- 6) Riwayat imunisasi

Tabel 4.4 Riwayat Imunisasi ke-2

Jenis imunisasi	Pemberian Ke-				keterangan
	I	II	III	IV	
HB 0	12/03/2022				
BCG					
Polio					
DPT-HB-Hib					
Campak (MR)					

ANALISA

Diagnosa : By Ny. M umur 17 hari normal
 Masalah : Tidak ada
 Kebutuhan : Pemeriksaan fisik

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	Pemeriksa
28 maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa berat badan bayi sudah naik BB 3400 gram dan bayi dalam keadaan sehat Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan Melakukan pemeriksaan fisik head to toe pada bayi dan melakukan pemeriksaan reflek pada bayi. Evaluasi : pemeriksaan fisik sudah dilakukan dan bayi dalam keadaan normal Menjelaskan tentang imunisasi BCG yaitu tujuannya untuk mencegah penyakit TBC pada anak. Saat akan diberikan munisasi BCG Usahakan anak dalam keadaan sehat dan sedang tidak demam. Evaluasi : ibu mengerti tentang imunisasi BCG Memberitahu jadwal imunisasi BCG yang diberikan dalam 1 bulan pertama yaitu pada tanggal 10 april 2022 Evaluasi : ibu bersedia kunjungan imunisasi BCG Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ke rumahnya untuk melakukan Yoga Bayi dan mengajarkan pada ibu Evaluasi : ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan kerumahnya. 	Hanifah dan Bidan

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal kunjungan : 23 April 2022

Tempat kunjungan : Karangendek, Ngino XII, Margoagung, Seyegan

PENATALAKSANAAN

Tanggal	Pelaksanaan	pemeriksa
23 april 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu bahwa bayi dalam keadaan sehat. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu ibu bahwa bayi akan dilakukan yoga bayi yang tujuannya untuk menstimulasi tumbuh kembang pada bayi dan menciptakan ikatan batin antara ibu dan bayi. Evaluasi : ibu bersedia untuk dilakukan yoga bayi. 3. Menciptakan suasana nyaman pada ruangan. Evaluasi: ruangan dalam keadaan nyaman. 4. Melakukan yoga bayi dengan gerakan pertama yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan goyangkan tangan manfaatnya yaitu untuk memperbaiki sistem pencernaan terutama pada bayi yang sering muntah. Cara melakukan gerakan yaitu tidurkan bayi terlentang dengan posisi mengarah ke wajah ibu. Kemudian ibu memegang tangan bayi dengan posisi jempol di bawah dan empat jari di atas seperti membentuk huruf C. Kemudian ibu dapat menarik kedua tangan bayi ke dada kemudian kea rah luar secara bersamaan sambil menyanyikan lagu gembira. b. Gerakan tarikan diagonal manfaatnya untuk media relaksasi antara ibu dan anak. Cara melakukan gerakan yaitu Posisikan bayi terlentang.Paganglah tangan kanan bayi dengan tangan kiri ibu, kemudian tangan kanan ibu memegang kaki kiri bayi. Lakukan gerakan ini dengan menarik tangan dan kaki kearah luar secara bersamaan dengan membentuk diagonal lurus. Lakukan 3-5 kali gerakan sambil melakukan nyanyian. c. Gerakan datanglah manfaatnya untuk relaksasi. Cara melakukan gerakan yaitu Posisikan bayi terlentang dengan menghadap ke wajah 	Hanifah dan bidan

Tanggal	Pelaksanaan	pemeriksa
	<p>ibu kemudian pegang tangan bayi kiri dengan tangan kanan ibu dan pegang kaki kiri dengan tangan kiri ibu. Setelah itu regangkan sejauh mungkin kedua kaki dan tangan secara bersamaan sambil melakukan naynyian. Lakukan gerakan ini selaka 3 kali gerakan.</p>	
	<p>d. Gerakan menyatukan hati yang tujuannya untuk menciptakan ikatan batin antara ibu dan anak. Cara melakukan gerakan yaitu Ibu duduk dengan nyaman kemudian gendong pada dada ibu dengan menghadap ke dada ibu dan dekap secara lembut. Kemudian letakan dagu di atas kepala bayi sambil menyanyikan lagu. Gerakan ini dapat dilakukan selama 45 detik hingga bayi merasa tenang.</p>	
	<p>e. Gerakan lumba-lumba manfaatnya untuk membantu mengurangi stress dan menciptakan ketenangan antara ibu dan bayi. Cara melakukan gerakan yaitu ibu duduk dengan posisi menekuk kedua lutut dengan membentuk 45° kemudian letakan bayi ke atas paha ibu dengan posisi bayi tengkurap kemudian letakan tangan kiri ibu pada pinggir tubuh bayi untuk melindungi bayi dan tangan kanan mengusap punggung bayi dan menekan secara lembut. lakukan selama 30 detik.</p>	

B. Pembahasan

Penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.M umur 22 tahun primigravida yang dimulai sejak tanggal 10 maret 2022 pada usia kehamilannya 38 minggu lebih 5 hari, mendampingi dan memberi asuhan saat persalinan, neonatus hingga nifas. Adapun asuhan yang diberikan dengan membandingkan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus yang ada meliputi:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M umur 22 tahun G1P0A0 dilakukan mulai usia kehamilan 38 minggu 5 hari dengan melakukan ANC pada tanggal 10 maret 2022. Pada tanggal 7 maret 2022 sudah melakukan *inform consent* terhadap pasien sebagai perjanjian kesanggupan didampingi dari kehamilan hingga nifas. Berdasarkan hasil pengkajian dan data medis, pasien sudah melakukan ANC sejak usia kehamilan 5 minggu 4 hari dengan melakukan pemeriksaan pada trimester I sebanyak 3 kali, pada trimester II sebanyak 7 kali dan pada trimester III sebanyak 10 kali. Menurut Kemenkes RI (2020) kebijakan Standar pelayanan Antenatal pada kehamilan normal minimal 6x dengan pembagian minimal 2x kunjungan pada Trimester I, minimal 1x kunjungan di Trimester II, dan minimal 3x kunjungan pada Trimester III. Frekuensi kunjungan yang dilakukan oleh Ny.M sudah sesuai kebijakan program pelayanan pada ibu hamil. Penulis melakukan pendampingan 1 kali yang dilakukan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 10 maret 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan Ny. M mengalami penambahan berat badan 13 Kg selama kehamilan yang dari BB sebelum hamil 55 kg menjadi 68 kg. Penambahan BB normal menurut Yulizawati dkk (2021) pada saat hamil harus ada penambahan berat badan 11,5-16 kg. Perhitungan IMT Ny. M mendapati hasil 24,44. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) menyebutkan bahwa IMT pada Ny. M merupakan dalam kategori normal karena menggunakan perhitungan IMT pra Hamil masuk dalam kategori Normal yang berkisar antara 18,5-24,9 dengan klasifikasi kenaikan berat badan selama kehamilan

11,35-15,89. Berdasarkan pengkajian dan riwayat buku KIA Ny.M mengatakan sering merasakan nyeri punggung yang terjadi berulang-ulang pada saat trimester II usia kehamilan 25 minggu, trimester III pada usia kehamilan 36⁺¹ minggu dan usia kehamilan 38⁺⁵ minggu. Penulis memberikan asuhan cara mengatasi nyeri punggung dengan cara kompres hangat menggunakan botol yang berisi air hangat, kemudian menempelkan pada bagian punggung dengan waktu 15 menit untuk melancarkan peredaran darah pada area punggung. Sedangkan menurut Richard (2017), cara kompres hangat bisa dilakukan dengan cara menempelkan botol berisi air hangat dengan suhu 50-60° C. Proses pengompresan dapat melapisi botol menggunakan kain bersih atau handuk karena jika tidak dilapisi dengan kain maka akan berdampak pada kulit. Dampak dari pemberian kompres hangat yaitu perlunakan bagian otot-otot yang akan membuat punggung menjadi rileks, menurunkan nyeri punggung dan melancarkan peredaran darah. Kompres hangat dapat dilakukan dengan waktu sekitar 20-30 menit saja atau bisa dihentikan jika punggung sudah merasa rileks dan nyaman.

Penulis memantau keadaan pasien via *whatsapp* dan setelah diberikan KIE kompres air hangat, Ny. M mengatakan nyeri berkurang dan menjadi lebih rileks. Menurut penelitian dari Richard (2017) dan Suryanti dkk (2021) kompres air hangat dapat menurunkan tingkat nyeri yang awalnya mengalami nyeri berat kemudian berkurang menjadi nyeri sedang, sehingga kompres hangat yang dilakukan untuk ibu hamil trimester III sangat berpengaruh menurunkan derajat nyeri punggung. Kemudian penulis melakukan KIE tanda-tanda persalinan jika Ny. M mengalami gejala seperti kenceng-kenceng yang semakin sering, keluar cairan lendir darah dari jalan lahir dan keluar air ketuban maka segera datang ke fasilitas kesehatan, sedangkan menurut Nurshamsul (2016) tanda-tanda persalinan yaitu sakit perut daerah pinggang dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, kontraksi, dan keluarnya cairan ketuban.

2. Asuhan Persalinan

Tanggal 12 Maret 2022 pukul 01.40 wib Ny.M melakukan pemeriksaan di Klinik Pratama Shaqi, pasien mengeluhkan kenceng – kenceng yang durasinya teratur dan semakin sakit Ny.M juga mengatakan sedikit keluar lendir darah dari jalan lahir sejak tanggal 11 Maret 2022 pukul 21.00 WIB malam hari. Ny.M merasakan cemas karena masih jauh dari HPL tapi sudah merasakan tanda-tanda persalinan. Usia kehamilan 39 minggu, HPHT 16 Juni 2021, HPL 23 Maret 2022. Pada study kasus ini Penulis langsung melakukan pemantauan terhadap pasien.

a. Kala I

Sebelum melakukan pemantauan kala I, penulis melakukan pemeriksaan yang hasilnya dalam keadaan normal dan dilakukan swab antigen dan hasilnya negatif, apabila didapatkan ibu yang akan bersalin dengan kasus Covid 19 atau hasil nya positif Covid 19, maka akan dirujuk ke RS rujukan Covid 19 atau RS rujukan maternal yang peralatannya memadai. Penulis melakukan observasi kala I pada Ny. M yang membutuhkan waktu pembukaan sekitar 12 Jam dari fase laten mulai dari pembukaan 2 cm pukul 01.50 WIB dan pembukaan lengkap pada pukul 09.50 WIB. Menurut Nurshamsul (2016) Kala I merupakan kala pembukaan yang dimulai dari pembukaan 0 hingga pembukaan 10cm atau lengkap. Ibu yang baru pertama kali mengalami kehamilan, akan membutuhkan waktu kurang lebih 12 jam untuk pembukaan serviks dan yang pernah mengalami persalinan hanya membutuhkan waktu kurang lebih 8 jam saja hingga ke pembukaan lengkap. Penulis melakukan pemantauan kala I selama 30 menit sekali untuk observasi kemajuan persalinan dengan memeriksa detak jantung janin, kontraksi, nadi dan 4 jam sekali untuk memeriksa pembukaan, tekanan darah dengan menggunakan lembar partograf. Sedangkan menurut Yulizawati dkk (2019) partograf merupakan lembar catatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kala I untuk mengetahui perkembangan pada pembukaan persalinan. Tujuannya adalah menilai kemajuan persalinan, mendeteksi adanya penyimpangan atau partus tak maju.

Pada kala I penulis melakukan asuhan seperti memberikan semangat kepada ibu, mengatur posisi yang nyaman selama pembukaan persalinan, memberikan makan dan minum di sela kontraksi, dan persiapan alat. Menurut JNPK-KR (2017) asuhan yang diberikan pada kala I yaitu memberikan dukungan dan semangat kepada ibu, membantu mengatur posisi ibu dengan nyaman, memberikan cairan dan nutrisi pada sela-sela kontraksi, pencegahan infeksi seperti mempersiapkan alat yang digunakan harus steril, asuhan yang dilakukan penulis sudah sesuai dengan teori. Penulis memberikan teknik relaksasi untuk mengatasi nyeri selama proses pembukaan dengan cara melakukan massage di sekitar pinggang dengan melakukan tekanan menggunakan telapak tangan dengan usapan ke atas dan ke bawah khususnya di area pinggang. Menurut Utami & Fitriahadi (2019) yaitu cara mengatasi nyeri pada saat persalinan yaitu dengan cara massage lembut bagian pinggang ibu dengan gerakan dasarnya yaitu mendorong tangan ke atas dan kebawah atau melakukan gerakan menekan-nekan pada daerah punggung untuk menurunkan nyeri pada pembukaan persalinan. Pada pukul 09.50 wib ibu merasakan kontraksi yang semakin kuat, sering 4x dalam 10 menit, merasa ingin BAB dan ingin mencejan. Kemudian dilakukan pemeriksaan dalam oleh bidan dan didapati pembukaan 10cm atau pembukaan lengkap.

b. Kala II

Pada kala ini penulis melakukan observasi tanda dan gejala kala II. Ny. M merasakan ingin mencejan, mengamati pada bagian perineum sudah tampak menonjol, menilai vulva dan springter ani tampak membuka, dan pengeluaran lendir darah semakin meningkat. Menurut Sukarni K (2015) cara menilai tanda-tanda kala II yaitu mengamati adanya dorongan ingin meneran bersama dengan terjadinya kontraksi, menilai apakah ibu merasakan adanya peningkatan tekanan pada anus, menilai pada bagian perineum tampak menonjol atau belum, menilai vulva dan springter ani tampak membuka atau belum, dan menilai adanya pengeluaran lendir darah yang meningkat. Sebelum melakukan pertolongan persalinan penulis

didampingi oleh bidan untuk melakukan kateterisasi karena Ny. M tidak sanggup untuk berjalan ke kamar mandi akibat dari adanya kontraksi yang semakin kuat dan dikarenakan kandung kemih yang sudah penuh. Menurut Nurwiandani (2018) pada 60 langkah APN yaitu dapat melakukan kateterisasi sebelum melakukan pertolongan persalinan agar tidak mengganggu kontraksi dan menghambat turunnya janin. Penulis menjelaskan kepada Ny.M dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap dan akan dilakukan pertolongan persalinan dengan 60 langkah APN (Asuhan Persalinan Normal). Persalinan kala II bidan melakukan *episiotomy* yang tujuannya agar menghindari robekan yang tak beraturan dan mempercepat persalinan, sedangkan menurut Nurwiandani (2018) yang menyebutkan jika kepala janin sudah terlihat pada vulva dengan diameter 5-6cm, tahan perineum dengan stenen dan lakukan *episiotomy* jika terdapat indikasi. Kala II penulis melakukan asuhan cara meneran yang benar dan pada kala II Ny. M membutuhkan waktu 20 menit. Bayi lahir spontan tanggal 12 maret 2022 pada pukul 10.10 wib kemudian penulis melakukan penilaian sepintas pada bayi seperti warna kulit, tangisan dan tonus otot, pada hal ini sudah sesuai dengan JNPK-KR (2017) yaitu melakukan penilaian sepintas bayi baru lahir antara lain warna kulit, tangisan dan tonus otot. Persalinan kala II tidak ada komplikasi atau masalah pada ibu maupun bayinya.

c. Kala III

Setelah bayi lahir lengkap, penulis didampingi bidan kemudian melakukan pengecekan dan hasil pemeriksaan tidak ada janin kedua. Pada kala III Ny. M membutuhkan waktu 5 menit untuk pengeluaran placenta. Menurut Nurshamsul (2016) Kala III merupakan dimulai dari lahirnya bayi yang dilanjutkan dengan pengeluaran placenta yang normalnya tidak lebih dari 30 menit. Penulis melakukan asuhan manajemen aktif kala III yaitu melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat yang didampingi oleh bidan, menyuntikan oksitosin 1 menit setelah bayi lahir, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) secara mandiri, melakukan masase

fundus uteri dan mengajarkan ke suami Ny. M, menurut Sukarni K (2015) yaitu melakukan manajemen aktif kala III antara lain penjepitan dan pemotongan tali pusat, menyuntikan oksitosin 1 menit setelah bayi lahir, dan melakukan PTT. Penulis juga menilai tanda gejala plasenta yaitu didapati hasil pemeriksaan uterus berbentuk globuler, terdapat semburan darah yang keluar, tali pusat tampak menjulur dan memanjang. Menurut Sukarni K (2015) tanda pelepasan plasenta yaitu uterus berbentuk globuler, adanya semburan darah yang keluar, tali pusat tampak memanjang, fundus uteri menjadi naik. Pukul 10.15 wib placenta lahir lengkap dan penulis melakukan massase fundus selama 15 detik atau hingga uterus berkontraksi atau teraba keras dan mengajarkan ke keluarga untuk melakukan massase.

d. Kala IV

Setelah dilakukan pertolongan kala III pada Ny.M, penulis melakukan pengecekan laserasi yang didampingi bidan dan ditemukan laserasi derajat II, kemudian bidan melakukan penjahitan laserasi pada mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum dengan waktu penjahitan 15 menit sedangkan menurut Nurwiandani (2018) kala IV dimulai dengan mengecek laserasi dan penjahitan perineum. Setelah itu penulis melakukan asuhan pemantauan kala IV yang merupakan waktu dimana lahirnya placenta lengkap sampai di 2 jam pertama dengan mengecek perdarahan, kontraksi, nadi, tekanan darah, tinggi fundus uteri, jumlah pengeluaran urine, suhu. Setelah melakukan pemantauan selama 2 jam, penulis memindahkan Ny. M ke kamar nifas. Menurut Nurshamsul (2016) tujuan dilakukan pemantauan kala IV untuk mengamati adanya perdarahan dan keadaan umum ibu setelah persalinan. Adapun beberapa hal yang harus diperiksa selama 2 jam pertama post partum yaitu tanda-tanda vital, kontraksi uterus, jumlah darah yang keluar, kandung kemih diusahakan harus kosong agar tidak mengganggu kontraksi, tinggi fundus. Apabila dalam 2 jam ibu dalam keadaan baik maka ibu boleh dipindahkan ke kamar nifas bersama bayinya untuk dilakukan pemberian ASI. Ibu dan bayi dalam keadaan normal.

3. Asuhan Nifas

Ny.M memasuki pada masa nifas. Masa nifas merupakan masa dimulainya setelah placenta keluar hingga alat kandungan kembali pulih seperti semula (Purwanti, 2016). Waktu kunjungan nifas antara lain 6-8 jam setelah persalinan berakhir, 6 hari, 2 minggu, dan 6 minggu setelah persalinan (Purwanti, 2016). Ny.M melakukan kunjungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

a. Kunjungan Nifas ke-1

Tanggal 13 maret 2022 pukul 16.00 wib pada 6 jam nifas, tujuan asuhan nifas ke-1 yaitu untuk mencegah perdarahan, mendeteksi penyebab perdarahan dan melakukan rujukan jika terjadi perdarahan, dan pemberian ASI awal (Purwanti, 2016). Penulis melakukan asuhan pada KF 1 yaitu memberikan perawatan perineum dengan mengecek perdarahan, memberikan KIE ASI eksklusif, mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar, dan memberikan KIE nutrisi masa nifas. Pada kunjungan pertama ini Ny.M mengatakan merasa bahagia dan lega karena sudah melahirkan anak pertamanya. Ny.M mengatakan ASI nya sudah keluar tetapi masih bingung cara menyusui yang benar, kemudian penulis memberikan asuhan dengan melakukan pemantauan yang didapati hasil pasien sudah bisa BAK mandiri berjalan kaki ke kamar mandi, tetapi masih nyeri pada jahitan luka perineum. Penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan, didapati hasil pemeriksaan normal, pemeriksaan kontraksi uterus keras, pengeluaran darah *lochea* rubra, dan didapati hasil normal tidak ada masalah atau komplikasi. Menurut Purwanti (2016) mengatakan setelah persalinan pasien sudah harus bisa BAK maksimal 6 jam jam setelah post partum dan dalam waktu kurang dari 24 jam pasien harus dapat BAB. Penulis melakukan perawatan luka perineum menggunakan kasa betadine, sedangkan menurut Purwanti (2016) melakukan perawatan luka perineum menggunakan kasa DTT. Penulis memberikan konseling mengenai ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dengan menyarankan pemberian ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan sejak 6 bulan pertama setelah bayi lahir. Hal ini sesuai dengan

teori (Purwanti, 2016). Penulis juga memberitahu teknik menyusui yang benar dengan cara ibu boleh dengan posisi berbaring miring ataupun duduk senyamanya ibu dengan proses perlekatan cara duduk di kursi, posisikan bayi tagak lurus dengan pangkuan ibu, kemudian kaki ibu ditopang dengan kursi kecil agar nyaman saat menyusui bayinya. Muka bayi dihadapkan dengan putting susu ibu dan leher sedikit tengadah, kepala dapat ditopang pada lekukan siku tangan ibu kemudian dapat mengeluarkan sedikit ASI dan oleskan pada sekitar puting dan areola ibu, rangsang mulut bayi agar terbuka dengan jari tangan, dan arahkan puting ke dalam mulut bayi usahakan bayi dapat menghisap sampai ke areola. Memberitahu tanda perlekatan yang benar maka areola akan masuk ke mulut bayi sebanyak mungkin atau tidak hanya puting saja dan mulut terbuka lebar hingga tidak terdengar ada suara rintihan pada bayi. Hal ini sesuai dengan teori dari Purwanti (2016) yaitu teknik menyusui yang benar. Kemudian penulis memberikan konseling tentang gizi untuk ibu nifas seperti menganjurkan makan yang mengandung banyak protein seperti daging merah dan putih telur. Menurut Purwanti (2016) yaitu ibu nifas yang sedang menyusui membutuhkan tambahan makanan yang mengandung protein yang dapat memproduksi prolactin dan dapat memproduksi ASI dan penyembuhan luka jahitan.

b. Kunjungan ke 2

Tanggal 16 maret 2022 pukul 16.00 wib Ny.M melakukan kunjungan KF-2 merupakan hari ke-6 setelah persalinan. Pada kunjungan kedua ini Ny.M mengatakan masih nyeri pada jahitan luka perineum, ASI sudah keluar banyak dan sudah menegerti cara menyusui yang benar. Penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapati hasil pemeriksaan normal. Asuhan yang dilakukan pada KF 2 yaitu untuk memastikan uterus berkontraksi dengan baik, tidak ada tanda-tanda infeksi dan tidak ada bau abnormal, untuk menilai adanya tanda dan gejala masa nifas seperti demam maupun infeksi lainnya, memastikan nutrisi yang cukup seperti makanan yang baik untuk masa nifas, perbanyak minum dan pastikan istirahat yang cukup,

mastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan benar dan memberi konseling tentang cara merawat bayinya (Purwanti, 2016). Penulis melakukan konseling cara merawat perineum yang benar dengan cara membersihkan luka dengan betadine. Sedangkan menurut Purwanti (2016) melakukan kebersihan perineum dengan cara membersihkan area perineum menggunakan kasa DTT. Penulis menyarankan cara cebok yang benar dari depan ke belakang, mengganti pembalut setiap 4 jam sekali dan mengganti celana jika sudah lembab. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan Purwanti (2016) yaitu melakukan kebersihan perineum dengan cara cebok yang benar dari arah vagina ke arah anus, mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau sudah penuh, hindari menyentuh daerah luka perineum. Penulis memberi konseling tentang nutrisi ibu nifas agar luka jahitan cepat kering dengan cara banyak mengonsumsi protein seperti putih telur, menganjurkan untuk istirahat yang cukup. Menurut Purwanti (2016) yaitu ibu nifas yang sedang menyusui membutuhkan tambahan makanan yang mengandung protein yang dapat memproduksi prolactin dan dapat memproduksi ASI dan penyembuhan luka jahitan.

c. Kunjungan ke 3

Tanggal 3 april 2022 pukul 11.00 wib Ny M melakukan kunjungan KF 3 yaitu 2 minggu atau 14 hari setelah persalinan. Kunjungan ketiga ini Ny. M mengatakan jahitan sudah tidak terasa nyeri dan tidak ada masalah dalam pemberian ASI. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, suhu, nadi, dan pernafasan, penulis juga melakukan pemeriksaan fisik didapati hasil normal dan tidak ada masalah. Menurut Purwanti (2016) tujuan kunjungan KF 3 untuk memastikan uterus berkontraksi dengan baik, tidak ada tanda-tanda infeksi dan tidak ada bau abnormal, untuk menilai adanya tanda dan gejala masa nifas seperti demam maupun infeksi lainnya, memastikan nutrisi yang cukup seperti makanan yang baik untuk masa nifas, perbanyak minum dan pastikan istirahat yang cukup, mastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan benar dan memberi konseling tentang cara merawat bayinya. Kemudian penulis melakukan

pemeriksaan perineum untuk memastikan tidak ada infeksi dengan mengecek REEDA dan didapati hasil normal tidak ada tanda-tanda infeksi. Penulis melakukan konseling tentang KB untuk memperkenalkan KB secara dini kepada ibu nifas. Sedangkan menurut Purwanti (2016) kunjungan KF 3 yaitu menilai tanda gejala nifas seperti infeksi, memastikan nutrisi yang cukup selama nifas dan menyusui, memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan benar, dan memastikan ibu dapat melakukan perawatan bayinya dengan benar. Penulis menjelaskan KB yang cocok untuk ibu menyusui seperti pil progestin, kondom, KB suntik 3 bulan, IUD dan Implan. Setelah itu penulis memberitahu kepada Ny.M bahwa kf-4 akan melakukan kunjungan ke rumahnya. Pada kunjungan KF 3 tidak sesuai dengan standar pelayanan kebidanan karena pada saat KF 3 sudah diberikan konseling tentang KB.

d. Kunjungan ke 4

Tanggal 23 april 2022 pukul 12.00 wib penulis melakukan kunjungan ke rumah pasien atau *home care* pada hari ke 42 setelah persalinan. Kunjungan KF 4 ini Ny. M mengatakan luka jahitan sudah tidak terasa nyeri, luka sudah menyatu dan kering kemudian mengatakan ingin KB suntik 3 bulan yang telah disetujui suami. Penulis melakukan asuhan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan dan didapati hasil normal. Penulis melakukan evaluasi pada ibu mengenai kesulitan dalam menjalani masa nifas seperti masalah pemberian ASI, perawatan bayi dan cara merawat diri, kemudian menyarankan Ny. M untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan suntik KB 3 bulan. Sedangkan menurut Purwanti (2016) asuhan yang diberikan pada KF 4 yaitu mengevaluasi tentang kesulitan ibu melewati masa nifas, konseling pemilihan KB.

4. Asuhan Neonatus

Tanggal 12 maret 2022 pukul 10.10 wib By Ny.M lahir di klinik pratama shaqi. Jenis kelamin laki-laki dengan penilaian sepintas pada bayi baru lahir dengan melakukan penilaian sepintas pada bayi warna kulit, seperti tangisan, dan tonus otot kemudian melakukan IMD.

a. Kunjungan bayi baru lahir

Kunjungan pertama 1 jam setelah bayi lahir pada tanggal 12 maret 2022 penulis melakukan perawat bayi baru lahir normal. Penulis sudah melakukan asuhan pemeriksaan antropometri BBL didapati hasil bayi normal dengan berat badan lahir 3100 gram, panjang badan 48 cm, LK 31 cm, LD 33 cm, Lila 11 cm. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan APGAR *score*, pemeriksaan fisik bayi baru lahir dalam keadaan normal tidak ada kelainan, memberikan salep mata, memberi injeksi vit K dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya dengan sering. Sedangkan menurut Nejima dkk (2018) asuhan pada bayi baru lahir yaitu memastikan bayi sudah BAK dan BAB setelah lahir, mempertahankan kehangatan bayi, melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir, melakukan konseling ASI eksklusif pada ibu, memberikan vitamin K, memberikan salep mata dan pemberian imunisasi HB 0 1 jam setelah suntik vit K.

b. Kunjungan ke 1

Tanggal 12 maret 2022, penulis memberikan asuhan dengan melakukan pemeriksaan vital sign seperti suhu, detak jantung, pernafasan dan melakukan pemeriksaan reflek pada bayi. Setelah melakukan pemeriksaan, penulis menjelaskan prosedur kepada Ny.M bahwa bayinya akan dimandikan dengan air hangat dan dilanjutkan untuk pemberian HB0 pada paha kanan bagian luar untuk mencegah penyakit hepatitis dan menjaga kehangatan bayi dengan cara memberikan baju bayi, topi bayi dan membedong bayi. Ny. M mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB. Menurut Nejima dkk (2018) asuhan kunjungan KN 1 yaitu memastikan bayi sudah BAK dan BAB setelah lahir, mempertahankan kehangatan bayi, melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir, melakukan konseling ASI eksklusif pada ibu, memandikan bayi setelah 6 jam persalinan. Ditemukan perbedaan antara teori dan praktik karena HB0 baru diberikan pada 6 jam setelah persalinan dan pada teori diberikan setelah 1 jam persalinan.

c. Kunjungan ke 2

Pada kunjungan kedua tanggal 16 maret 2022 Ny. M mengatakan bayinya sehat tidak ada keluhan dan kebutuhan ASI terpenuhi , bayi dapat menyusui dengan benar dan tali pusat sudah terlepas. Menurut teori KN 2 di waktu 3 hari – 7 hari setelah bayi lahir, Asuhan yang diberikan antara lain perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering, memeriksa tanda bahaya pada bayi, konseling masalah pemberian ASI, menjaga keamanan bayi dan menjaga suhu tubuh bayi (Nejima et al.,2018).

Kemudian penulis memberikan asuhan kepada Ny. M yaitu mengecek tali pusat dengan didapati hasil tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi, dan memberikan konseling terhadap ibu tentang pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan memastikan bayi cukup ASI dengan memberikan 2 jam sekali.

d. Kunjungan ke 3

Saat usia bayi berumur 17 hari pada tanggal 28 maret 2022 Ny.M melakukan kunjungan KN 3 bersama bayinya. Ny.M mengatakan cemas karena anaknya sering rewel dan terbangun pada malam hari. Penulis melakukan pemeriksaan vital sign seperti suhu, detak jantung, dan pernafasan didapatkan hasil normal. Berat badan bertambah 3 kg dan penulis melakukan pemeriksaan fisik lengkap didapatkan hasil normal dan tidak ada kelainan. Sedangkan menurut Nejima dkk (2018) asuhan kunjungan KN 3 yaitu menjaga kebersihan bayi, memantau tanda bahaya pada bayi, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, memberitahu tentang imunisasi BCG. Pada KN 3 menurut Nejima dkk (2018) tidak perlu adanya pemeriksaan fisik bayi. Kemudian penulis melakukan konseling ASI eksklusif dan menjelaskan tentang imunisasi BCG pada Ny.M untuk mencegah penyakit TBC yang imunisasi akan dilakukan pada tanggal 10 april mendatang di klinik pratama shaqi. Penulis melakukan kunjungan ulang *home care* untuk diajarkan yoga bayi pada tanggal 23 april 2022 dengan tujuan mengatasi keluhan pada KN 3 yaitu By Ny. M sering terbangun pada malam hari dan dengan diberikan yoga bayi dapat

membantu memperbaiki pola tidur bayi. Penulis melakukan asuhan dengan cara mengajarkan tehnik yoga pada ibu yaitu tehnik goyangkan tangan untuk menstimulasi organ pencernaan pada bayi, gerakan tarikan diagonal untuk media relaksasi antara ibu dan bayi, gerakan datanglah untuk media relaksasi antara ibu dan anak, gerakan menyatukan hati untuk menciptakan ikatan batin antara ibu dan bayi, gerakan lumba-lumba untuk mengurangi stress pada ibu dan bayi, menciptakan ketenangan dan mengatasi gangguan tidur yang sedangkan menurut Agustina (2020) yoga bayi manfaatnya untuk merangsang perkembangan motoric pada bayi, merangsang sistem syaraf, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan berat badan bayi, dan memperbaiki pola tidur bayi dengan tehnik goyangkan tangan untuk menstimulasi organ pencernaan pada bayi, gerakan tarikan diagonal untuk media relaksasi antara ibu dan bayi, gerakan datanglah untuk media relaksasi antara ibu dan anak, gerakan menyatukan hati untuk menciptakan ikatan batin antara ibu dan bayi, gerakan lumba-lumba untuk mengurangi stress, menciptakan ketenangan dan mengatasi gangguan tidur (E Hardjadinata, 2011).